BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan peneltian lapangan *(Field Research)*, yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti yaitu yang menjadi objek penelitiannya adalah Karyawan Bank Muamalat Parepare.Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif.

Dalam buku Rulam Ahmadi Strauss mengatakan bahwa "Penelitian Kualitatif ialah jenis penelitian yang tidak boleh diperoleh oleh alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya."Sedangkan Bogdam dan Taylor juga mengatakan bahwa kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri.[1]

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *Deskriptif Kualitatif,* penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *Deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kualitas kehidupan kerja yang diterapkan bank terhadap karyawan Bank Muamalat Parepare dalam mempengaruhi keinginan karyawan di bank tersebut agar tetap tinggal dan bertahan untuk tetap bekerja di bank itu sendiri. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Quality of work life* dalam meningkatkan komitmen karyawan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan yang biasanya menggunakan analisis pada risentnya.

[1] Ruslan Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009),h.15

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Parepare yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin No. 3, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91114. Penelitian ini dilaksanakan ± 2 bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih sumber data yang baik lagi relevan, pembatasan pada penelitian kualitatif di dasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang di hadapi.Dalam hal ini fokus penelitian tertuju pada bagaimana Implementasi *Quality of Work Life* dalam meningkatkan komitmen karyawan Bank Muamalat Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif diamana pada data kualitatif interpretasi data akan disajikan dalam narasi berupa gambar atas data yang diperoleh dalam penelitian dimana narasi tersebut dibuat untuk memberikan penjelasan mengenai perbandingan dan keterkaitan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang belum tersedia dan harus diperoleh dari sumber data aslinya.[2] Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan dengan cara wawancara langsung dari responden yaitu karyawan Bank Muamalat Parepare.

---

[2]Sinamora, *Pedoman Riset Perilaku Konsumen,* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama: 2002), h. 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.4.2 Data sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan terkait yang telah melalui proses pengolahan dan telah terdokumentasi oleh perusahaan tersebut, seperti sumber data dari laporan keuangan, SOP (Standar Operasional Perusahaan), regulasi dan kebijakan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang tidak langsung seperti buku, jurnal, skripsi, disertasi dan websites.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan secara sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan. Dalam teknik observasi peneliti mendengar dan mencatat perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut. Dengan observasi, penelitian dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar asalkan sesuai dengan nama penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.[3]Dengan melakukan observasi partisipasi peneliti dapat lebih memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku/peritiwa) yang terjadi dilapangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sembil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa

[3]Basrowi dan Suwandi.*Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rinekah Indah, 2008) h. 93.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunkan pedoman wawancara. Inti metode wawancara ini bahwa setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara.[4]

Dalam hal ini, peneliti akan memberikan pertanyaan sistematis secara bertatapan langsung dengan responden untuk kemudian diberikan tanggapan langsung yang berupa jawaban atas deretan pertanyaan yang peneliti lontarkan. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian agar proses lebih sistematis.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini dimaksud untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini seperti: foto/gambar, rekaman dan dokumen.

Proses dokumentasi juga akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertaanggungjawaban atas penelitian ini. Baik itu berupa file data, dokumentasi lewat rekaman, suara, foto maupun rekaman video.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam buku Suginono menjelaskan bahwa teknik analisis data sebagai berikut:

Teknik analisis data yaitu model Miles dan Huberman karena peneliti kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 126.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.[5]

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan maka analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi data) : cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan. Proses berlangsung hingga laporan akhir selesai atau dengan kata lain bahwa data adalah proses selekasi, penafsiran, penyederhanaan dan abstraksi data kasar.

3.6.2 *Display Data* (penyajian data): setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Setelah data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan dan di klasifikasikan, langkah selanjutnya yaitu mendeskripsikan secara tertulis agar mudah dipahami dengan baik dan untuk keperluan penarikan kesimpulan.

3.6.3 *Verification:* langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.[6]Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data – data hasil

---

[5] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009),h.246

[6] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.249-252

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi.Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna – makna yang muncul dari data.[7]

[7] Hendi Suhendi, *Analisi Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.74-75

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE